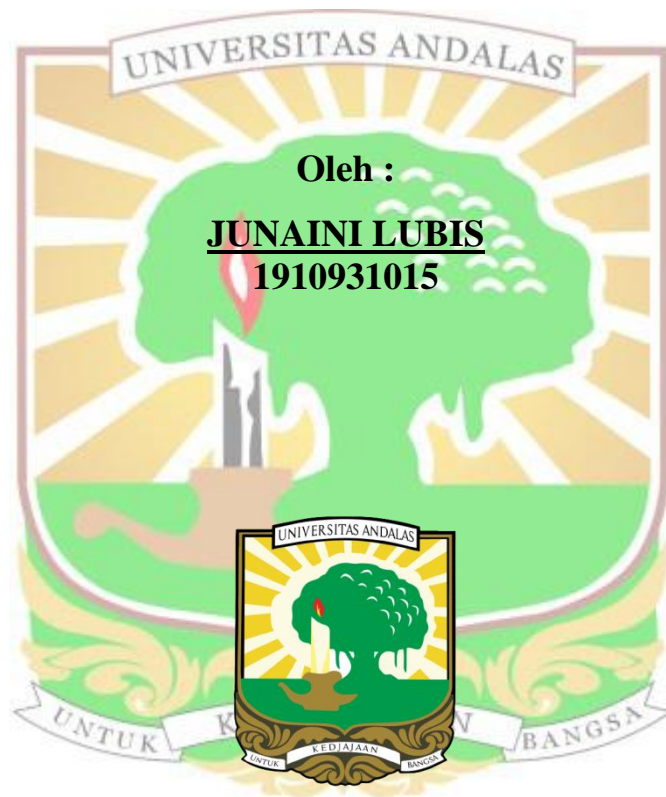


**MANAJEMEN RISIKO KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA PADA RUMAH PRODUKSI
MINYAK SERAI WANGI DI KUD SARASAH
KABUPATEN TANAH DATAR**

TUGAS AKHIR



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**MANAJEMEN RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA RUMAH PRODUKSI MINYAK SERAI WANGI
DI KUD SARASAH KABUPATEN TANAH DATAR**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh :

JUNAINI LUBIS
1910931015

Pembimbing:

Dr. Eng. Desto Jumeno

Prima Fithri, M.T

DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

International Labour Organization dan Kementerian Ketenagakerjaan sangat gencar dalam mempromosikan pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Hal ini dikarenakan jumlah kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja terus meningkat. Lingkungan kerja di Indonesia terbagi menjadi beberapa bentuk industri, salah satunya adalah rumah produksi minyak serai wangi yang beroperasi di bawah naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarasah, yang terletak di Jorong Siturah, Nagari III Koto Padang Luar, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah memerlukan penerapan manajemen risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini dikarenakan lokasi pabrik dan kebun serai wangi KUD Sarasah yang berada di wilayah perbukitan, yang mana memiliki risiko kematian terhadap pekerjaannya jika terjatuh ke jurang. Selain itu, jika terdapat api yang memicu kebakaran, akan menyebabkan lahan serai wangi terbakar dengan cepat karena tingginya kecepatan angin disekitar pabrik. Oleh karena itu, manajemen risiko K3 sangat penting untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis risiko K3 dan merumuskan upaya pengendalian untuk meminimasi risiko K3 yang diprioritaskan pada rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode brainstorming untuk mengidentifikasi risiko, semikuantitatif untuk penilaian risiko, dan cause-effect analysis untuk mengevaluasi risiko K3.

Hasil identifikasi risiko K3 pada rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah adalah 85 risiko K3. Selanjutnya, dilakukan analisis dan evaluasi risiko. Hasil evaluasi risiko K3 menunjukkan bahwa terdapat 67 risiko yang tergolong medium dan 18 risiko yang dikategorikan high. Risiko yang diprioritaskan berdasarkan selera dan toleransi risiko K3 rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah adalah risiko yang termasuk ke dalam kategori high dan extreme, sehingga diperoleh 18 risiko yang diprioritaskan. Berdasarkan hasil identifikasi sumber risiko yang diprioritaskan, dirumuskan 7 tindakan sebagai bentuk pengendalian risiko K3 pada rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah, yaitu melengkapi APD pekerja, memasang rambu peringatan di beberapa area kerja, membuat SOP, melaksanakan pelatihan pekerja, menetapkan batas maksimum beban yang bisa diangkut, memperbaiki lokasi kerja, dan melengkapi beberapa fasilitas yang dibutuhkan rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah. Pembuatan SOP dilengkapi dengan dokumen instruksi kerja dan formulir checklist.

Kata Kunci: Cause-effect Analysis, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Risiko, Pengendalian Risiko.

ABSTRACT

The International Labor Organization and the Kementerian Ketenagakerjaan are very active in promoting the prevention of work-related accidents and diseases. This is because the number of accidents that occur in the work environment continues to increase. The work environment in Indonesia is divided into several forms of industry, one of them is a citronella oil processing unit that operates under the authority of the Sarasah Village Cooperative located in Jorong Siturah, Nagari III Koto Padang Luar, Rambatan District, Tanah Datar District, West Sumatra. The citronella oil processing unit requires the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) risk management. This is because it is located in a hilly area, which has a risk of death for workers if they fall into a ravine. In addition, if there is a fire that starts a fire, it will cause the citronella fields to burn quickly due to the high wind speed around the processing unit. Therefore, OHS risk management is very important to do. The purpose of this study was to analyze OHS risks and formulate control measures to minimize OHS risks which were prioritized at the KUD Sarasah citronella oil production house. The methods used in this research are brainstorming methods to identify risks, semi-quantitative methods for risk assessment, and cause-effect analysis to evaluate OHS risks.

The results of OHS risk identification at the KUD Sarasah citronella oil production house are 85 OHS risks. Next, a risk analysis and evaluation is carried out. The results of the OHS risk evaluation show that there are 67 risks that are classified as medium and 18 risks that are categorized as high. Risks that are prioritized based on processing unit's taste and risk tolerance citronella oil production house are risks that fall into the high and extreme categories, so that 18 risks are prioritized. Based on the results of identification of prioritized risk sources, 7 actions were formulated as a form of OHS risk control at the KUD Sarasah citronella oil production house, namely equipping workers with PPE, installing warning signs in several work areas, making SOPs, carrying out worker training, setting maximum load limits able to be transported, improve the work location, and complete several facilities needed by the KUD Sarasah citronella oil production house. Making SOPs is equipped with work instruction documents and checklist forms.

Keywords: Cause-effect Analysis, Occupational Health and Safety, Risk Management, Risk Control.